

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA , KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Definisi Laba**

Laba memiliki definisi dan pandangan yang berbeda beda. Pengertian lab a jika secara operasional yaitu merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang timbul dari adanya transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

“Menurut Menurut Suwardjono dalam Henry Krisnandi (2019) mengatakan laba adalah tambahan kemampuan ekonomi yang ditandai dengan kenaikan capital dalam suatu periode akuntansi yang berasal dari opsional produksi perusahaan.”

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012) “Penghasilan bersih (laba) sering digunakan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain seperti imbal hasil investasi (Return On Investment) atau laba per saham (Earning Per Share)”.

Definisi lain dari pengertian laba dikemukakan oleh “Menurut Rachmawati dalam Sinta Cahyanti (2018) mengatakan bahwa Laba merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. pertumbuhan laba merupakan tingkat perubahan total laba dari tahun ke tahun. “

Menyebutkan bahwa laba memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut :

### **2.1.2 Jenis Jenis Laba**

Laba merupakan salah satu tujuan setiap perusahaan dalam usaha yang dijalankannya . Menurut Zaki Baridwan (2004: 34),menjelaskan Laba sendiri memiliki beberapa jenis yaitu :

1. Laba Kotor

Laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan Harga Pokok Penjualan

2. Laba Operasional

Laba Operasional adalah hasil dari aktivitas-aktivitas yang terasuk rencana perusahaan kecuali.

3. Laba sebelu dikurangi pajak atau EBIT ( *Eraning Befofe Text* )

Laba sebelu dikurangi pajak atau EBIT adalah ala operasi ditambah hasil dan biaya diluar operasi biasa.

4. Laba Setelah Pajak atau Laba Bersih

Laba Bersih adalah laba yang telah dikurangi berbagai pajak.Laba dipindahkan kedala perkiraan laba ditahan

### **2.1.3 Pengertian Pertumbuhan Laba**

Kinerja perusahaan adalah hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya .Adapun salah satu parameter penilaian kinerja suatu

perusahaan adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan

Menurut Harahap (2010) dalam Merry Anna Napitupulu (2017) mengemukakan bahwa :

Pertumbuhan Laba dihitung dengan cara mengurangkan laba bersih tahun lalu kemudian dibagi dengan laba bersih tahun lalu, namun Menurut Afza dan Tahir (2012) dalam DSSewi Agustina (2016) Variabel pertumbuhan laba dengan skala rasio dapat dihitung dengan cara mempresentasikan perubahan laba bersih setelah pajak.

Sedangkan Menurut Ni Nyoman Yulianthini (2019) mengemukakan bahwa :

Tingkat pertumbuhan laba memiliki hubungan yang searah dengan PER. Makin tinggi tingkat pertumbuhan laba akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham makin tinggi y

“Menurut (Subramanyam dan Wild, 2014) dalam Erma Fitriana Dkk (2018) mengatakan jika Pertumbuhan laba adalah perubahan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari periode ke periode dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk suatu perusahaan. “

Laba atau pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun . Perusahaan akan selalu menginginkan peningkatan laba pada setiap tahunnya , namun tidak menutup kemungkinan jika laba perusahaan akan mengalami sedikit penurunan maupun signigikan pada setiap tahunnyaPertumbuhan laba yaitu persentase perubahan laba yang diperoleh oleh perusahaan.Setiap perusahaan akan selalu berusaha untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. .

Pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh beberapa factor , antara lain :

1. Besarnya perusahaan
2. Umur Perusahaan
3. Tingkat *Leverage*
4. Tingkat Penjualan
5. Pertumbuhan laba masa Lalu

Dengan demikian dapat disimpulkan jika Pertumbuhan laba yaitu persentase perubahan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Laba adalah salah satu elemen yang menjadi perhatian banyak pihak Pertumbuhan laba yang baik menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik dan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan laba tumbuh akan memiliki jumlah aktiva yang besar sehingga memberikan peluang lebih besar dalam menghasilkan profit, laba menjadi salah satu indikator penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Rumus Pertumbuhan laba adalah Sebagai berikut :

$$Earning\ Growrth = \frac{EAT_t - EAT_{t-1}}{EAT_{t-1}}$$

#### 2.1.4 Kebijakan Dividen (DPR)

Dividen merupakan laba bersih perusahaan yang sebagian dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki. Besaran nilai dan waktu pembayaran dividen berdasarkan pada Rapat Umum

Pemegang Saham (RUPS). Dividend Payout Ratio (DPR) adalah perbandingan dividen yang dibayarkan dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Semakin tinggi Dividend Payout Ratio yang ditetapkan perusahaan, semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali (Reinvestment) di dalam perusahaan.

*Dividen Payout Ratio* merupakan suatu ukuran pengembalian investasi yang akan diperoleh, dimana besarnya pengembalian dividen perusahaan tergantung pada laba perusahaan. Kebijakan dividen sendiri merupakan keputusan perusahaan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan pada para pemegang saham dalam bentuk dividen ataukah akan ditahan untuk menambah modal yang nantinya digunakan pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen ini dapat dilihat pada rasio DPR (dividend payout ratio), yaitu semakin besar DPR maka semakin besar dividen yang akan diterima pemegang saham. Para investor sendiri akan merasa senang apabila rasio pembagian dividen pada perusahaan terkait tinggi, karena nantinya dividen yang akan diterima investor juga akan tinggi bila menginvestasikan dananya diperusahaan terkait.

“Menurut Ratnaningrum dan Susilowati (2016) dalam Dewi Agustina (2016) Dividen yang diterima pemegang saham besarnya tergantung pada laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen. Akibat semakin tingginya laba perusahaan, maka semakin tinggi juga Dividend Payout Ratio.”

Menurut Van Home dalam Sugeng Priyanto (2018) Kebijakan Dividen adalah presentase yang dibayarkan para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai,

penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham dan pembelian kembali saham. Sedangkan Menurut Hery (2016) dalam Sugeng Priyanto (2018) Dividen Payout Ratio merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham dalam bentuk dividen.”

“Menurut Marli et al (2010) dalam Dewi Agustina (2016) mengemukakan bahwa besarnya Pembayaran dividen yang dibayarkan perusahaan berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham di pasar modal. Kenaikan harga saham pada perusahaan akan mengakibatkan Price Earning Ratio.”

“Menurut Murhadi (2015) dalam Sinta Cahyanti (2018) mengatakan Dividen (Dividend Payout Ratio) merupakan sebagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham. Sedangkan Black’s Law Dictionary dalam Rilla Gantino<sup>1</sup>) Fahri Muhammad Iqbal (2017), mengatakan bahwa dividen merupakan keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.”

Rasio pembayaran dividen (dividend payout ratio) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini dapat menunjukkan seberapa besar persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berupa dividen kas. Kebijakan dividen sendiri adalah yang menyatu dengan

keputusan pendanaan oleh perusahaan. Rasio pembayaran dividen (dividend payout ratio) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan.

“Menurut (Sartono, 2012:281) dalam Akmal,Zainudin,danRahmah Yulianti mengatakan bahwa Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang “

Menurut Stice, et al., 2005 dalam Yuli Chomsatu Samrotun 2015 ) menyatakan bahwa dividend payout ratio merupakan perbandingan antara dividen dengan laba bersih. Dividen merupakan tujuan utama investor dalam melakukan investasi dalam bentuk saham, apabila besarnya dividen tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh investor maka investor lebih cenderung tidak akan membeli saham atau menjual saham tersebut apabila ia telah memilikinya.

*Debt to equity* ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, menurut (Kasmir,2014,157) rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang .

“Menurut Siswantini (2014) dalam dalam Amalia Apriliani dan Kartina Natalylova (2017) Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh dari perusahaan dibagikan ke pemegang saham sebagai dividen atau laba ditahan untuk pembiayaan investasi perusahaan di masa akan yang mendatang.”

“Menurut Ambarwati, (2010) dalam Melsi Damayanti(2018) Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham dari pada menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali agar mendapatkan capital gains.”

Menurut .Husnan (2005) dalam Frengky David Sijabat (2018)Dividen Payout Ratio meruapakn presentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dari laba yang diiperoleh perusahaan.Dividen memiliki daya tarik tersendiri abgi para investor karena dividen merupakan salah satu keuntungan yang diperoleh para investor apabila meninvestasikan danya pada sebuah saham .Dividen bukanlah kewajiban perusahaan namun dividen akan dibagikan perushaan jika perusahaan terkait memiliki laba dan mendapat persetujuan dalam rapat umu pemegang saham.

“Menurut Rahayuningtyas, dkk (2014) dalam Merry Anna Napitupulu (2017)ividend payout ratio sebagai penentu seberapa besar laba yang ditahan perusahaan untuk sumber pendanaan dan untuk pembagian dividen kepada pemegang saham .”

Rumus Kebijakan Dividen (DPR) menurut (): adalah sebagai berikut :

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen yang dibagikan}}{\text{laba bersih setelah pajak}}$$

### 2.1.5 Ukuran Perusahaan ( Firm Size)

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tingkat kedewasaan. Total aset besar mencerminkan bahwa perusahaan relatif stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan



yang memiliki total aset kecil. Ukuran Perusahaan merupakan gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan yang diraih oleh perusahaan yang hal tersebut dapat tercermin dari total asset yang dimiliki perusahaan.

Menurut Afza dan Tahir (2012) dalam Dewi Agustina (2016) mengemukakan bahwa *Corporate Size* dihitung dengan menggunakan *natural log* dari penjualan perusahaan tahun  $t$ . Sedangkan menurut Rizqia, 2013 Dalam Akmal, Zainudin dan Rahmma (2017) mengatakan bahwa Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah tingkat untuk menunjukkan perkembangan perusahaan dalam bisnis

Menurut Ali dan Pangestuti (2012) dalam Dewi Agustina (2016) mengemukakan bahwa *Corporate Size* secara umum menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasi dan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan. *Corporate size* yang besar akan semakin besar pula penjualannya dan berdampak pada laba perusahaan.

Menurut Machfoedz (1994) dalam Herry Krisnandi (2019) menyatakan bahwa: “Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lainlain).”

“Menurut Yuli Chomsatu Samrotun (2015) Ukuran perusahaan adalah alat yang digunakan untuk mengukur besar kecil dari sebuah perusahaan menjadi bahan pertimbangan bagi pemegang saham dalam melakukan investasi pada perusahaan.”

Menurut Sujoko (2007) dalam I Gusti Ngurah Gede Rudangga (2018) mengatakan bahwa :

ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Pangsa pasar relatif menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibanding pesaing utamanya. Investor akan merespon positif sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran Perusahaan sangat berpengaruh

terhadap nilai perusahaan di suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan total asset yang di miliki oleh perusahaan. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan ukuran perusahaan yaitu total asset, penjualan, dan kapitalisasi pasar.

Menurut Rodoni dan Ali (2014 ) mengemukakan :

Firm size mencerminkan kekayaan perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva. Semakin besar firm size maka semakin kecil risikonya. Firm size secara umum menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasi dan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan, sehingga semakin besar sebuah perusahaan maka akan semakin besar pula penjualannya dan berdampak pada laba perusahaan.

Menurut Jogiyanto (2008) mengemukakan bahwa :

Ukuran perusahaan bisa diukur dengan logaritma total aset. Semakin besar aset suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam

Rumus dari Ukuran Perusahaan menurut Jogiyanto (2008) adalah :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

### 2.1.5.1 Klasifikasi Ukuran Perusahaan

Kategori ukuran perusahaan menurut Badan Standarisasi Nasional dalam Sulistyono (2011) ukuran perusahaan terbagi menjadi 3 jenis yaitu;

#### 1. Perusahaan Besar

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan.

#### 2. Perusahaan Menengah

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp. 1-10 Milyar termasuk tanah dan bangunan.

3. Perusahaan Kecil Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan.

#### **2.1.5.2 Indikator Ukuran Perusahaan**

Menurut Werner R Muhadi (2013) *Firm Size* diukur dengan mentransformasikan total asset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural. Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *Log Natural* Total Aset dengan tujuan agar mengurangi fluktuasi data yang berlebihan. Dengan menggunakan *Log Natural*, jumlah asset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun akan disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah asset yang sesungguhnya.

#### **2.1.6 Nilai Perusahaan (PER)**

Seorang investor atau calon investor dan analis saham seringkali menggunakan PER sebagai angka pengganda yang diperoleh dari pembagian antara harga saham dengan earning per share yang kemudian dibandingkan dengan PER rata-rata industri yang bersangkutan. Giannetti (2007) mengatakan bahwa PER merupakan rasio keuangan yang memiliki tingkat prediktabilitas laba saham yang paling tinggi.

Menurut Kumar dan Warne (2009) dalam Dewi Agustina (2016) *Price Earning Ratio* merupakan parameter yang paling populer dari analisis saham, meskipun ada faktor penting lainnya yang harus dipertimbangkan oleh seorang investor sebelum mengambil Keputusan Investasi. *Price Earning Ratio*

menggambarkan harga yang dibayar oleh seorang investor terhadap pengembalian yang akan diperoleh investor.

Menurut Nicholson dalam Dewi Agustina (2016) mengemukakan menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki *Price Earning Ratio* rendah pada rata-rata pasar cenderung menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi daripada perusahaan yang memiliki price earnings ratio tinggi.

Menurut Jogiyanto(2014) dalam Frengky David siajabat (2018) mengatakan jika Price Earning Ratio (PER) membandingkan harga saham dengan laba perlembarannya. Sedangkan menurut Aji (2012) apabila harga pasar dari suatu saham meningkat tetapi laba perlembar saham konstan PER perusahaan akan meningkat, begitupula kebalikannya.”

Menurut Purwaningrum,(2013) dalam Frengky David siajabat (2018) saham dengan PER tinggi memberikan indikasi bahwa prospek untuk kedepannya saham tersebut baik akan tercermin terhadap tingginya saham.

Menurut Hermuningsih (2012) dalam Merry Anna Napitupulu (2017) mengatakan bahwa Price Earning Ratio mengukur jumlah investor untuk dibayar dari pendapatan perusahaan. Ini tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa mendatang. Sehingga untuk pendapatan saham tertentu investor akan bersedia membayar dengan harga mahal.

Menurut Ryadi dan Sujana (2014) mengatakan bahwa :

"perusahaan dengan price earning ratio (PER) tinggi menggambarkan harga saham perusahaan tersebut tinggi, peningkatan pada harga saham akan memberikan capital gain yang merupakan unsur dari return, sehingga

peningkatan harga saham akan meningkatkan nilai price earningratio, dan meningkatkan return dari saham perusahaan tersebut

Rumus dari Nilai Perusahaan (PER) adalah :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Sumber :Brimingham dan Houtson (2010)

### 2.1.7 Penelitian Terdahulu

#### 1. Rut Br Ginting ,dkk (2020)

Penelitian yang dilakukan oleh Rut Br Ginting pada Tahun 2020 dengan judul Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah (Net Profit Margin), Ukuran Perusahaan (Firm Size), Leverage (Debt To Equity Ratio), dan Likuiditas (Cash Ratio) sebagai variabel independent dan Kebijakan Dividen sebagai variabel dependen. Unit yang diteliti adalah perusahaan Trade, Service, and Investment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif dengan , jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan metode analisi data dengan analisis linear berganda yang kemmduain diuji dengan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Profitabilitas (Net Profit Margin) secara parsial tidakberpengaruh terhadap kebijakan dividen, Ukuran secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen, (Debt To Equity Ratio) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen

(Cash Ratio) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Dan Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan, *Debt to Equity Ratio*, Dan *Cash Ratio* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

## 2. Ni Nyoman Yulianthini (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Yulianthini pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Tingkat Pertumbuhan laba , Variabilitas Laba dan *Dividend Payout Ratio* terhadap *Price Earning Ratio* .Variabel yang diteliti adalah Tingkat Pertumbuhan laba , Variabilitas Laba dan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel independent dan *Price Earning Ratio* sebagai variabel dependen. Unit yang diteliti adalah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Metode penelitian yang digunakan untuk menentukan sampel adalah purposive sampling Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian ini adalah Secara parsial tingkat pertumbuhan laba, variabilitas laba dan dividend payout ratio berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan manufaktur di PT. Bursa Efek Jakarta, dan Secara simultan (bersama-sama) tingkat pertumbuhan laba, variabilitas laba dan dividend payout ratio berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan manufaktur di PT Busa Efek Jakarta.

## 3. Ni Made Sri Utari Devi , dkk (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Sri Utari Devi , dkk pada tahun (2019) dengan judul Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* .Variabel yang

diteliti adalah pemilihan metode akuntansi persediaan, ukuran perusahaan, intensitas persediaan, harga pokok penjualan sebagai variabel independent dan *Price Earning Ratio*. Unit penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2017. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode Purposive Sampling, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, pengujian hipotesis (uji t, uji f dan koefisien determinasi) yang diuji dengan uji asumsi klasik dan analisis deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan adalah Variabel pemilihan metode akuntansi persediaan tidak berpengaruh terhadap price earning ratio, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap price earning ratio, intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap price earning ratio, harga pokok penjualan tidak berpengaruh terhadap *price earning ratio*.

#### 4. Hesniati (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Hesniati pada tahun 2019 dengan judul Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Pembayaran Dividen Perusahaan BEI. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Profitability, Firm, Liquidity Leverage Sales Growth sebagai variabel Independen dan *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel dependen. Unit penelitian dilakukan pada emiten yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yang memenuhi kriteria. Metode penelitian Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, Metode pengambilan sampel merupakan metode non-probability sampling dan Metode analisis yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda yang dianalisa dengan tahapan uji asumsi

klasik, uji hipotesis dan uji statistik deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan adalah Profitability memiliki pengaruh signifikan positif, Firm Size memiliki pengaruh signifikan positif, Liquidity memiliki pengaruh signifikan negatif, Leverage tidak memiliki pengaruh signifikan dan Sales Growth memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Dividend Payout Ratio.

#### 5. Edy Susanto dan Marhamah (2018)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh . Edy Susanto dan Marhamah pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Dividend Payout Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Price Book Value, Earning Per Share, Return On Asset*, Dan *Operating Profit* Terhadap *Price Earning Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI tahun 2013 – 2016) . Unit penelitian dilakukan pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI tahun 2013 – 2016. Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Current Ratio, Debt Equity Ratio, Dividend Payout Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Price Book Value, Earning Per Share, Return On Asset, Operating profit* sebagai variabel independent dan *Price Earning Ratio* sebagai variabel dependen. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling, Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi Metode analisis yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda yang dianalisa dengan tahapan uji asumsi klasik, uji hipotesis ( uji t, uji f dan koefisien determinasi ) dan uji statistik deskriptif. Hasil Penelitian ini adalah *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan. *Debt*



*Equity Ratio* ,berpengaruh signifikan. ,*Devidend Payout Ratio* berpengaruh signifikan ,Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan ,*Price Book Value* berpengaruh signifikan ,*Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan, ,*Return On Asset* berpengaruh signifikan ,*Operating profit* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio*.

#### 6. Iva Yuniasih ( 2017)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Iva Yuniasih pada tahun 2017 dengan judul Determinan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016) . Unit peneltian dilakukan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016). Variabel peneltian yang digunakan adalah *leverage*(DER), profitabilitas (ROE), *assets growth*, *firm size*, sebagai variabel independen dan Kebijakan Dividen ( DPR) sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan oleh penelti yaitu Metode analisis yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda yang dianalisa dengan tahapan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis , Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Dari hasil penelian ini diperoleh bahwa variabel leverage, profitabilitas dan assets growth tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dan Sedangkan variabel firm size berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen..

#### 7. Erlin Yulia Rahma Djumahir dan Atim Djazuli (2016)

Penelitian yang dilakukan oleh . Erlin Yulia Rahma Djumahir dan Atim Djazuli pada tahun 2016 dengan judul Analisis Variabel Fundamental yang Berpengaruh terhadap Price Earning Ratio (PER) sebagai Dasar Penilaian Saham pada Perusahaan Automotive and Allied yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Unit penelitian dilakukan pada Perusahaan Automotive and Allied yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Laba , *return on equity*, *debt equity ratio*, *earning per share*, *dividend payout ratio*, *price to book value*, *earning growth* sebagai variabel independen dan *price earning ratio* sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian explanatory , penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda yang dianalisa dengan tahapan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis ( uji t ) . Hasil dari penelitian adalah Variabel Return on Equity tidak berpengaruh signifikan , Variabel Debt Equity Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Earning per Share berpengaruh positif dan tidak signifikan, Dividend Payout Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan , Price to Book Value berpengaruh positif dan tidak signifikan , Earning Growth berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Price Earning Ratio saham perusahaan automotive and allied.

#### 8. Merry Anna Nappitupulu (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Merry Anna Nappitupulu pada tahun (2017) dengan judul Faktor – Faktor yang mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Variabel yang diteliti dalam penelitian yaitu *Dividen Payout Ratio* (DPR),

*Earning Growth* (EG), *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen, dan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel dependen. Unit yang diteliti Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berganda yang dianalisa dengan tahapan uji asumsi klasik, uji hipotesis ( uji t , uji f dan koefisien determinasi ) dan uji statistik deskriptif. Hasil dari penelitian variabel EG berpengaruh positif dan tidak signifikan, variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan, variabel DPR berpengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik terhadap PER , dan variabel *Earning Growth* (EG), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Price Earning Ratio* (PER) Perkebunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014.

9. Frengky David Sijabat dan Anak Agung Gede Suarjaya ( 2018)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Frengky David Sijabat dan Anak Agung Gede Suarjaya pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio , Return on Asset, dan Return On Equity terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur. Variabel yang diteliti *Dividen Payout Ratio*, *Debt to Equity Ratio* , *Return on Asset*, dan *Return On Equity* sebagai variabel independent dan *Price Earning Ratio* sebagai variabel dependen. Unit yang diteliti yaitu

10. I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta pada tahun 2016 dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas sebagai variabel independent dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Unit yang diteliti pada perusahaan foods and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Metode penelitian yang digunakan peneliti Teknik Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi linier berganda yang dianalisa dengan tahapan uji asumsi klasik, teknik penentuan data menggunakan sampel purposive sampling, Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan. yang dianalisa dengan tahapan uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian yang dilakukan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan, Leverage secara parsial berpengaruh positif signifikan Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode 2011-2014.

#### 11. Angrita Denziana dan Winda Monica (2016)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Angrita Denziana Winda Monica pada tahun 2016 dengan judul Analisis Ukura Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014). Variabel yang diteliti yaitu Ukuran perusahaan, Profitabilitas (ROA, ROE, GPM, NPM) sebagai variabel independent dan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen dengan unit penelitian pada perusahaan LQ 45 di Bursa efek

Indonesia . Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu path analisis. Menggunakan Teknik pengambilan sampel purposive sampling, Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil Dari penelitian menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari indikator ROE yang memberikan pengaruh lebih kuat dibandingkan ROA, GPM, NPM terhadap nilai perusahaan.

#### 12.Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Martha Sudiarta (2017 )

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi dan Gede Martha Sudiarta pada tahun 2017 dengan judul penelitian Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan, Variabel yang diteliti Profitabilitas (ROE) , Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan aset, sebagai variabel bebas ,Struktur Modal sebagai variabel intervening, dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Unit yang diteliti pada sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Menggunakan Metode penelitian metode kuantitatif dengan bentuk asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur atau biasa dikenal dengan istilah path analysis. Model path analysis digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel bebas (eksogen) dengan variabel terikat (endogen) dengan tujuan untuk dapat diketahui berpengaruh langsung atau tidak langsung. Hasil penelitian Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap struktur modal, Pertumbuhan aset berpengaruh negative dan tidak

signifikan pada struktur modal , Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan set berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan struktur modal berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.

### 13.Desak Gede Dari Kusumadewi dan Gede Martha Sudiarta (2016)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desak Gede Dari Kusumadewi dan Gede Martha Sudiarta pada tahun 2016 dengan judul penelitian Pengaruh Likuiditas , *Dividen Payout Ratio*, Kesempatan Investasi dan Leverage terhadap *Price Earning Ratio*. Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu Likuiditas (current ratio) ,Divident payout ratio (DPR ),Kesempatan investasi, Leverage (DER) sebagai variabel independent dan Price Eaning Ratio sebagai variabel dependen. Unit yang diteliti pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non participant .Hasil dari penelitian mengatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap price earning ratio, Dividend payout ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap price earning ratio ,Kesempatan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap price earning ratio ,Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap price earning ratio pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

### 14.Melsi Damayanti , ddk (2018)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melsi Damayanti , ddk pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. Dengan Variabel yang diteliti adalah Return on asset, current ratio dan firm size sebagai variable independen dan kebijakan dividen sebagai variabel dependen. Unit yang diteliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling . Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Berganda. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa *Return on asset*, *current ratio* dan *firm size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap dividend payout ratio, Return on asset berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio, Current ratio berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio Firm size berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

15. Akmal , dkk (2016)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akmal , dkk pada tahun 2016 dengan judul Pengaruh Return On Asset, Sales Growth , Firm Size dan Debt to Equity Ratio terhadap Pembayaran Dividen pada perusahaan Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Variabel yang diteliti yaitu Return On Asset, Sales Growth , Firm Size dan Debt to Equity Ratio sebagai variabel Independen dan Pembayaran Dividen sebagai variabel Dependen. Unit yang diteliti pada perusahaan Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam Penelitian ini peneliti Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang kemudian dianalisa yang dianalisa dengan tahapan uji, uji hipotesis ( Koefisien Korelasi uji t uji f dan koefisien determinasi ). Hasil dari penelian ini mengatakan bahwa Return On Asset, Sales Growth, Firm Size dan Debt to Equity Ratio secara bersamasama berpengaruh terhadap Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Return On Asset secara parsial , berpengaruh positif terhadap Pembayaran Dividen, Sales Growth berpengaruh negatif terhadap Pembayaran Dividen, Firm Size berpengaruh negatif terhadap Pembayaran Dividen, Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

#### 16. Dewi Agustina (2016)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi Agustina pada tahun 2016 dengan judul Faktor -Faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* . Variabel yang diteliti yaitu Corporate Size, Dividend Payout Ratio, Return on Equity, dan Profit Margin , Debt to Asset Ratio, Earning Growth, dan Debt to Equity Ratio sebagai variabel Independen dan *Price Earning Ratio* sebagai variabel dependen. Unit yang diteliti a perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Penelitian ini menggunakan sampel berdasarkan tujuan penelitian (purpose sampling) dalam metode nonprobabilitas



dengan menggunakan metode analisis data Regresi Linear Berganda. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa  $n$  Corporate Size, Dividend Payout Ratio, Return on Equity, dan Profit Margin berpengaruh terhadap Price Earning Ratio sedangkan Debt to Asset Ratio, Earning Growth, dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Price Earning Ratio dalam pengujian ini.

17. Talat Afza dan ( 2017 )

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Talat Afza dan Ms. Samya Tahir pada tahun 2017 dengan judul *Determinants of Price-Earnings Ratio: The Case of Chemical Sector of Pakistan* Variabel yang diteliti adalah rasio pembayaran dividen, pertumbuhan laba, Tobin's Q, leverage, variabilitas harga pasar, tingkat pengembalian pasar dan ukuran sebagai variabel Independen , serta variabel Price Earning Ratio sebagai variabel dependen. Unit yang diteliti perusahaan sektor kimia. Metode yang digunakan peneliti yaitu Analisis Regresi OLS. Hasil dari penelitian mengatakan bahwa Tobin's Q menunjukkan efek positif yang signifikan pada rasio P / E, Variabilitas harga pasar juga menunjukkan dampak positif yang signifikan pada rasio P / E, menyiratkan bahwa investor lebih suka saham perusahaan-perusahaan yang harga pasarnya sangat bervariasi untuk mendapatkan manfaat dari capital gain, kuran perusahaan menggambarkan dampak negatif yang signifikan pada rasio P / E, hasil estimasi menunjukkan efek positif dari pertumbuhan laba dan efek negatif dari leverage pada rasio P / E,

18. Sinta Cahyanti (2018 )

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinta Cahyanti pada tahun 2018 dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan dan Pertumbuhan Laba terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI . Variabel yang diteliti yaitu Profitabilitas (Return On Assets) Likuiditas (Current Ratio) Pertumbuhan Laba Leverage (debt to equity ratio) yang diuji terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan metode . regresi linier berganda dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antara perubahan respon (variabel dependen) dengan beberapa variabel independen yang mempengaruhi, atau untuk mengetahui prediksi nilai suatu variabel dependen dengan variabel independen yang lebih dari satu, Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian penelitian kuantitatif karena analisisnya secara umum menggunakan data yang diukur dalam skala numeric (angka) yang dapat diuji menggunakan analisis statistik Hasil Penelitian Variabel Profitabilitas (Return On Assets) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen,, Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, Pertumbuhan Laba berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, Variabel Leverage (debt to equity ratio) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

19. Herry Krisnandi ,dkk (2019)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herry Krisnandi ,dkk pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover , Debt to Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Variabel yang diteliti yaitu *Current Ratio*, , *Inventory Turnover*, *Debt to Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan

sebagai variabel Independen dan Pertumbuhan Laba sebagai variabel Dependen. Unit yang diteliti sub sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dalam Penelitian ini peneliti Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang kemudian dianalisa yang dianalisa dengan tahapan uji, uji hipotesis ( Koefisien Korelasi uji t uji f dan koefisien determinasi ). Dari penelitian yang dilakukan dinyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, Inventory Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### 20. Erma Fitriana dkk (2018)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erma Fitriana dkk tahun 2018 dengan judul Faktor -faktor yang Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 - 2017) . Variabel yang diteliti yaitu Perbedaan permanen, Perbedaan temporer, Return on assets, Volatilitas penjualan, Ukuran perusahaan sebagai variabel Independen dan Pertumbuhan Laba Sebagai variabel Dependen . Unit yang diteliti adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang

digunakan oleh peneliti Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simple random sampling dan Metode analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode statistik deskriptif dan metode analisis regresi linier berganda yang kemudian dianalisa yang dianalisa dengan tahapan uji, uji hipotesis ( Koefisien Korelasi uji f dan koefisien determinasi ). Dari penelitian diperoleh hasil Perbedaan permanen secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, Perbedaan temporer secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, Return on assets secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, Volatilitas penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba,, Perbedaan permanen, perbedaan temporer, return on assets, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul	Variabel yang diteliti & Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Penelitian	
				Persamaan	Perbedaan
1.	Rut Br Ginting (2020)  Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah (Net Profit Margin), Ukuran	-(Net Profit Margin) secara parsial tidak berpengaruh terhadap	Menggunakan variabel ukuran Perusahaan sebagai variabel	Penulis lama menggunakan analisis linear berganda

	<p>hi Kebijakan Dividen Pada Sektor <i>Trade, Servis, and Investment</i> Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018</p>	<p>Perusahaan Debt To Equity Ratio,, dan (Cash Ratio , terhadap Kebijakan Dividen.</p> <p>Menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif dengan , jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan metode analisi data dengan analisis linear berganda yang kemmduain diuji dengan uji asumsi klasik</p>	<p>kebijakan dividen</p> <p>-<i>Firm Size</i> (ukuran Perusahaan) signifikan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan Dividen.</p> <p>-(Debt To Equity Ratio) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen</p> <p>-Net Profit Margin, Ukuran Perusahaan, <i>Debt to Equity Ratio</i>, Dan <i>Cash Ratio</i> secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen</p>	<p>independent dan menggunakan variabel dependen yang sama dengan konsep yang sama.</p>	<p>sebagai metode analisis data sedangkan penulis menggunakan analisis jalur .</p>
2.	<p>Ni Nyoman Yulianthini (2019)</p> <p>Pengaruh Tingkat</p>	<p>- Tingkat Pertumbuhan laba , Variabilitas Laba dan <i>Dividend</i></p>	<p>-tingkat pertumbuhan laba, variabilitas laba dan dividend payout ratio</p>	<p>Menggunakan variabel Pertubuhan laba, Kebijakan Dividen</p>	<p>Penulis lama menggunakan analisis linear berganda</p>

	<p>Pertumbuhan Laba, Variabilitas Laba, dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Di PT. Bursa Efek Jakarta</p>	<p><i>Payout Ratio</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i></p> <p>Jakarta Metode penelitian yang digunakan untuk menentukan sampel adalah purposive sampling Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda</p>	<p>berpengaruh signifikan terhadap PER</p> <p>Secara simultan (bersama-sama) tingkat pertumbuhan laba, variabilitas laba dan dividend payout ratio berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan manufaktur di PT BEJ yaitu sebesar 63,8%. 2) .</p>	<p>sebagai variabel independent dan menggunakan variabel dependen yang sama dengan konsep yang sama.</p>	<p>sebagai metode analisis data sedangkan penulis menggunakan analisis jalur .</p>
3.	<p>Ni Made Sri Utari Devi Dkk (2019)</p> <p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning</p>	<p>-pemilihan metode akuntansi persediaan, ukuran perusahaan, intensitas persediaan ,harga pokok penjualan terhadap <i>Price Earning Ratio</i></p> <p>Metode Penelitian yang digunakan adalah metode purposive Sampling , Teknik analisis</p>	<p>-Variabel pemilihan metode akuntansi persediaan tidak berpengaruh terhadap price earning ratio,</p> <p>-Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap price earning ratio dikarenakan semakin besar pencapaian total asset maka laba perusahaan yang</p>	<p>Menggunakan variabel ukuran Perusahaan sebagai variabel independent dan menggunakan variabel dependen dengan konsep yang sama.</p>	<p>Penulis lama menggunakan analisis linear berganda sebagai metode analisis data sedangkan penulis menggunakan analisis jalur .</p>

		data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, pengujian hipotesis ( uji t, uji f dan koefisien determinasi ) yang diuji dengan uji asumsi klasik dan analisis deskriptif.	dihasilkan akan meningkat juga intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap price earning ratio  -harga pokok penjualan tidak berpengaruh terhadap <i>price earning ratio</i> .		
4.	Hesniati (2019)  Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Pembayaran Dividen Perusahaan BEI	. Variabel yang diteliti Profitability, Firm, Liquidity Leverage Sales Growth terhadap <i>Dividen Payout Ratio</i>  Metode peneltian kuantitatif, dengan, Metode pengambilan sampel merupakan metode non-probability sampling dan Metode analisis yang digunakan metode analisis	-Profitability memiliki pengaruh signifikan positif  -Firm Size memiliki pengaruh signifikan positif terhadap Dividend Payout Ratio.  -Liquidity memiliki pengaruh signifikan negative  -Leverage tidak memiliki pengaruh signifikan  - Sales Growth memiliki	Menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel independent dengan konsep yang sama	Penulis lama menggunakan analisis linear berganda sebagai metode analisis data sedangkan penulis menggunakan analisis jalur .

		regresi linear berganda yang dianalisa dengan tahapan uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji statistik deskriptif	pengaruh signifikan negatif terhadap Dividend Payout Ratio.		
5.	Edy Susanto dan Marhamah (2018)  Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Ukuran Perusahaan, Price Book Value, Earning Per Share, Return On Asset, Dan Operating PROFIT Terhadap Price Earning Ratio (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di	. Variabel yang diteliti <i>Current Ratio, Debt Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Ukuran Perusahaan, Price Book Value, Earning Per Share, Return On Asset, Operating profit</i> terhadap <i>Price Earning Ratio</i> .  Metode analisis yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda yang dianalisa dengan tahapan	- <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan  - <i>Debt Equity Ratio</i> ,berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> .  - <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> .  - Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> .	Menggunakan <i>Dividend Payout Ratio</i> dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen dan <i>Price earning Ratio</i> sebagai variabel dependen. Dengan konsep yang sama	Penulis lama menggunakan analisis linear berganda sebagai metode analisis data sedangkan penulis menggunakan analisis jalur .



	BEI tahun 2013 – 2016)	uji asumsi klasik, uji hipotesis ( uji t , uji f dan koefisien determinasi ) dan uji statistik deskriptif.			
6.	Iva Yuniasih (2017) Determinan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016)	Varibel yang diteliti <i>leverage</i> (DER) , profitabilitas (ROE), <i>assets growth</i> , <i>firm size</i> , sebagai variabel independen dan Kebijakan Dividen ( DPR) sebagai variabel dependen. Metode yang digunakan yaitu Metode analisis yang digunakan untuk mendukung hasil penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda yang dianalisa dengan tahapan uji asumsi	- variabel <i>leverage</i> , profitabilitas dan <i>assets growth</i> tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>firm size</i> berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen	Menggunakan <i>Growth</i> dan <i>Firm Size</i> sebagai variabel independent dengan konsep yang sama	Penulis lama menggunakan analisis linear berganda sebagai metode analisis data sedangkan penulis menggunakan analisis jalur .

		klasik, dan uji hipotesis			
7.	Erlin Yulia Rahma, Djumahir Atim ,Djazuli (2014)  Analisis Variabel Fundamental yang Berpengaruh terhadap Price Earning Ratio (PER) sebagai Dasar Penilaian Saham pada Perusahaan Automotive and Allied yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel yang diteliti Pertumbuhan Laba , <i>return on equity, debt equity ratio, earning per share, dividend payout ratio, price to book value, earning growth</i> terhadap <i>price earning ratio</i> .  Metode yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian explanatory , penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda yang dianalisa dengan tahapan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis ( uji t)	- <i>Dividend Payout Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> saham perusahaan automotive and allied.  Variabel <i>Earning Growth</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Price Earning Ratio</i> saham perusahaan automotive and allied.	Menggunakan rasio <i>Dividend Payout Ratio, Earning Growth</i> sebagai variabel independen dan <i>Price Earning Ratio</i> sebagai variabel dependen. Dengan konsep yang sama.	Penulis lama menggunakan analisis linear berganda sebagai metode analisis data sedangkan penulis menggunakan analisis jalur .
8.	Merry Anna Napitupulu (2017)  Analisis PENGARUH <i>Earning Per</i>	Variabel yang diteliti <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR), <i>Earning Growth</i> (EG), <i>Debt to Equity</i>	variabel EG berpengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik terhadap PER .	Menggunakan EG (Pertumbuhan Laba) sebandan <i>Dividen Payout</i>	Penulis lama menggunakan analisis linear berganda sebagai

	<p><i>Share, Debt To Equity Dan Return ON EQUITY</i> Terhadap Harga Saham PT. UNILEVER INDONESIA Tbk,</p>	<p><i>Ratio</i> (DER) terhadap <i>Price Earning Ratio</i> (PER).  Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif . metode analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda berganda yang dianalisa dengan tahapan uji asumsi klasik, uji hipotesis ( uji t , uji f dan koefisien determinasi ) dan uji statistik deskripti.</p>	<p>- variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan,  variabel DPR berpengaruh positif dan tidak signifikan secara statistik terhadap PER.  variabel Earning Growth (EG), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Price Earning Ratio (PER)</p>	<p><i>Ratio</i> sebagai variabel independen dan <i>Price Earning Ratio</i> .sebagai variabel dependen dengan konsep yang sama.</p>	<p>metode analisis data sedangkan penulis menggunakan analisis jalur .</p>
9.	<p>Fengky David Sijabat dan Anak agung Gede Suarjaya (2018)  Dividend Payout Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan</p>	<p>Variabel yang diteliti yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas terhadap <i>Price Earning Ratio</i>.  Teknik Analisis Data yang digunakan</p>	<p>Variabel <i>Dividen Payout Ratio</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER .</p>	<p>Menggunakan variabel <i>Dividen Payout Rat</i> sebagai variabel independen dan <i>Price Earning Ratio</i> ebagai variabel dependen</p>	

	Return On Equity Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur	pada penelitian ini adalah model regresi linier berganda yang dianalisa dengan tahapan uji asumsi klasik, teknik penentuan data menggunakan sampel purposive sampling		dengan konsep yang sama.	
10.	I Gusti Ngurah Gede Rudangga Gede Merta Sdiarta2  Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel yang diteliti yaitu ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas sebagai variabel independent dan Nilai Perusahaan.  Teknik Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini adalah model regresi linier berganda yang dianalisa dengan tahapan uji asumsi klasik.	-Leverage secara parsial berpengaruh positif signifikan Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Menggunakan variabel Ukuran Perusahaan sebagai variabel Independen  Menggunakan Variabel <i>Price Earning Ratio</i> sebagai variabel dependen. Dengan konsep yang sama.	Penulis lama menggunakan analisis linear berganda sebagai metode analisis data sedangkan penulis menggunakan analisis jalur .

11.	<p>Angrita Denziana &amp; Winda Monica (2016)</p> <p>Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Lq45 Di Bei Periode 2011-2014)</p>	<p>Variabel yang diteliti yaitu Profitabilitas (ROA, ROE, GPM, NPM) terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu path analisis. Menggunakan Teknik pengambilan sampel purposive sampling, Teknik pengolahan data dengan menggunakan metode SEM berbasis Partial Least Square (PLS</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. .</p> <p>- , profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>Menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai salah satu variabel dependen</p> <p>Menggunakan Variabel <i>Price Earning Ratio</i> sebagai variabel dependen dengan konsep yang sama.</p>	<p>Penulis lama menggunakan Metode SEM berbasis Partial Least Square (PLS) sebagai metode analisis data sedangkan penulis menggunakan analisis jalur .,</p>
12.	<p>Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, dan Gede Martha Sudiartha (2017)</p> <p>Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk asosiatif, Metode Analisa path analisis (jalur )</p>	<p>Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Menggunakan variabel Ukuran Perusahaan salah satu variabel dependen dengan konsep yang sama . dan metode analisis</p>	<p>Menggunakan variabel intervening .</p>

	Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan			yang sama yaitu analisis path	
13.	Desak Gede Sari Kusumadewi dan Gede Mertha Sudiartha (2016) Pengaruh Likuiditas, Dividend Payout Ratio, Kesempatan Investasi Dan Leverage Terhadap Price Earning Ratio	Variabel yang diteliti yaitu Likuiditas (current ratio), Divident payout ratio (DPR), Kesempatan investasi, Leverage (DER) sebagai variabel independent dan Price Eaning Ratio. Metode peneltian yang digunakan yaitu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode	- Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap price earning ratio, <i>-Dividend payout ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>price earning ratio</i> . - Kesempatan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap price earning ratio - Leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap price earning ratio	Menggunakan variabel <i>Dividend payout ratio</i> sebagai variabel independen dan <i>price earning ratio</i> sebagai variabel dependen dengan konsep yang sama.	Penulis lama menggunakan analisis linear berganda sebagai metode analisis data sedangkan penulis menggunakan analisis jalur .

		observasi non participant .			
14.	Melsi Damayanti Rita Nengsih dan Zainuddin (2018)  Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017 .	Variabel yang diteliti Return on asset, current ratio dan firm size terhadap kebijakan dividen.  - Analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Berganda.	- , Current ratio berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio  -Firm size berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio.  - <i>Return on asset, current ratio</i> dan <i>firm size</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap dividend payout ratio, Return on asset berpengaruh positif terhadap dividend payout ratio.	Menggunakan variabel Firm size sebagai salah satu variabel indeoenden dan Price Earning Ratio sebagai variabel dependen dengan konsep yang sama .	Penulis lama menggunakan analisis linear berganda sebagai metode analisis data sedangkan penulis menggunakan analisis jalur ..
15.	Akmal,Zainudin,Rahmah Yulianti (2016)  Pengaruh Return On Aset, Sales Growth, Firm Size dan Debt	Variabel yang diteliti yaitu Return On Asset, Sales Growth , Firm Size dan Debt to Equity Ratio terhadap Pembayaran Dividen .	- Return On Asset secara parsial , berpengaruh positif terhadap Pembayaran Dividen,  -Sales Growth berpengaruh negatif terhadap	Menggunakan variabel <i>Firm Size</i> sebagai salah satu variabel independen dengan konsep yang sama.	Penulis lama menggunakan analisis linear berganda sebagai metode analisis data sedangkan penulis

	To Equity Ratio Terhadap Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Period 2010-2014.	Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang kemudian dianalisa yang dianalisa dengan tahapan uji, uji hipotesis ( Koefisien Korelasi uji t uji f dan koefisien determinasi ).	Pembayaran Dividen -Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap Pembayaran Dividen  - <i>Firm Size</i> (FS) berpengaruh negatif terhadap Pembayaran Dividen .  - Return On Asset, Sales Growth, Firm Size dan Debt to Equity Ratio secara bersamaan berpengaruh terhadap Pembayaran Dividen		menggunakan analisis jalur .
16.	Dewi Agustina , (2016)  Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earnings Ratio	Variabel yang diteliti yaitu <i>corporate Size, Dividend Payout Ratio, Return on Equity, dan Profit Margin , Debt to Asset Ratio, Earning Growth, dan Debt to Equity Ratio</i> terhadap	Variabel EG tidak berpengaruh terhadap Price Earnings Ratio.  Variabel DPR berpengaruh terhadap Price Earnings Ratio.  Variabel size berpengaruh	Menggunakan variabel Earning Growth Dividen Payout Ratio , dan Size sebagai salah satu variabel independent .  Dan variabel	Penulis lama menggunakan analisis linear berganda sebagai metode analisis data sedangkan penulis menggunakan



		<p><i>Price Earning Ratio.</i></p> <p>menggunakan sampel berdasarkan tujuan penelitian (purpose sampling) dalam metode nonprobabilitas dengan menggunakan metode analisis data Regresi Linear Berganda</p>	<p>terhadap Price Earnings Ratio.</p> <p>Corporate Size, Dividend Payout Ratio, Return on Equity, dan Profit Margin berpengaruh terhadap Price Earning Ratio,</p> <p>Margin Debt to Asset Ratio, Earning Growth, dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Price Earning Ratio</p>	<p><i>Price Earning Ratio</i> sebagai variabel dependen dengan konsep yang sama.</p>	<p>an analisis jalur ..</p>
17.	<p>Talat Afza dan Ms. Samya Tahir (2017)</p> <p>Determinants of Price-Earnings Ratio: The Case of Chemical Sector of Pakistan</p>	<p>Variabel yang diteliti yaitu rasio pembayaran dividen, pertumbuhan laba, Tobin's Q, leverage, variabilitas harga pasar, tingkat pengembalian pasar dan ukuran terhadap serta variabel Price Earning Ratio.</p>	<p><i>size significantly explain variations in Price-to-earnings ratio with dividend payout ratio as the most influential variable,</i></p> <p>- Variabilitas harga pasar menunjukkan dampak positif yang signifikan pada rasio P / E,</p> <p>- ukuran perusahaan</p>	<p>Menggunakan Variabel Ukuran perusahaan (Size) , Earning Growth , Pembayaran Dividen sebagai variabel independen</p> <p>Dan variabel <i>Price Earning Ratio</i> sebagai</p>	<p>Penulis lama menggunakan analisis Regresi OLS sebagai metode analisis data sedangkan penulis menggunakan analisis jalur .</p>

		. Metode yang digunakan peneliti yaitu Analisis Regresi OLS.	menggambarkan dampak negatif yang signifikan pada rasio P / E	variabel dependen dengan konsep yang sama.	
18.	Sinta Cahyanti (2018) Pengaruh Rasio Keuangan Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI	Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Metode Analisa menggunakan Analisis Regresi Berganda	-Profitabilitas (Return On Assets) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen -Likuiditas (Current Ratio) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen -Pertumbuhan Laba berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. -Variabel Leverage (debt to equity ratio) berpengaruh signifikan terhadap	Menggunakan variabel Pertumbuhan Laba sebagai variabel independent dengan konsep yang sama.	Menggunakan variabel Dividen payout Ratio sebagai variabel dependen. Variabel Profitabilitas (Return On Assets), Likuiditas (Current Ratio), dan Variabel Leverage (debt to equity ratio) sebagai variabel independent

			kebijakan dividen		
19.	Herry Krisnandi, Dipa Teruna Awaloedin, Sella Saulinda Universitas Nasional (2019)  Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Variabel yang diteliti <i>Current Ratio</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba.  Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang kemudian dianalisa yang dianalisa dengan tahapan uji, uji hipotesis ( Koefisien Korelasi uji t uji f dan koefisien determinasi ).	- Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba  - Inventory Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba,  -Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba,  - Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba,	Menggunakan Variabel Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen dengan konsep yang sama.	Penulis lama menggunakan analisis linear berganda sebagai metode analisis data sedangkan penulis menggunakan analisis jalur .

20.	<p>Erma Fitriana1, Ayu Noviani Hanum, Alwiyah (2018)</p> <p>Faktor -faktor yang Berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 - 2017).</p>	<p>Variabel yang diteliti</p> <p>Perbedaan permanen, Perbedaan temporer, Return on assets, Volatilitas penjualan, Ukuran terhadap Pertumbuhan Laba.</p> <p>Metode pengambilan sampel yang digunakan metode simple random sampling ,Metode analisis data yang digunakan di metode statistik deskriptif dan metode analisis regresi linier berganda yang kemudian dianalisa dengan tahapan uji, uji hipotesis ( Koefisien Korelasi uji f</p>	<p>Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba</p> <p>Perbedaan permanen secara parsial berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba,</p> <p>-Perbedaan temporer secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba,</p> <p>- Return on assets secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba,</p> <p>-Volatilitas penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba,,</p>	<p>Menggunakan</p> <p>an</p> <p>Variabel Ukuran Perusahaan sebagai variabel independent dengan konsep yang sama.</p>	<p>Penulis lama menggunakan analisis linear berganda sebagai metode analisis data sedangkan penulis menggunakan analisis jalur .</p>
-----	--	--	---	--	--

		dan koefisien determinasi ).	Perbedaan permanen, perbedaan temporer, return on assets, volatilitas penjualan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba		
--	--	------------------------------	---	--	--

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Erlina (2011) kerangka konseptual merupakan suatu modal yang merangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu.

Kerangka konseptual akan menghubungkan setiap teori atau variabel-variabel yang ada dalam penelitian, yaitu teori antara variabel bebas (independen) dan teori variabel terikat (dependen). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pencapaian Nilai Perusahaan (PER) melalui Pertumbuhan Laba, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas maka dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Laba berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio* yang dimana hal tersebut mengartikan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba maka akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan

akan makin tinggi yang berarti otomatis Nilai *Price Earning Ratio* juga mengalami peningkatan karena salah satu dari indikator *Price Earning Ratio* adalah harga saham per lembar .

Variabel Kebijakan Dividen jika dilihat dari tabel penelitian terdahulu Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan hal ini dapat diartikan jika rasio DPR meningkat maka nilai *Price Earning Ratio* pun akan ikut meningkat . Adapun Ukuran perusahaan berdasarkan tabel diatas maka ukuran dapat berpengaruh terhadap *Price Earning Ratio* peningkatan dan penurunan akan mempengaruhi *Price Earning Ratio* bergantung pada situasi dan kondisi.

Ukuran perusahaan sendiri dapat berpengaruh terhadap kebijakan Dividen dan juga pertumbuhan laba, selain itu pula kebijakan dividen juga dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan laba.

### **2.2.1 Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan (PER)**

Tingkat pertumbuhan laba memiliki hubungan yang searah dengan *Price Earning Ratio*. Makin tinggi tingkat pertumbuhan laba akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham makin tinggi yang berarti PER juga mengalami kenaikan.” Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Merry Anna Napitupulu (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Earning Ratio* . Namun tidak selalu perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang tinggi akan mempengaruhi harga saham sehingga dalam keadaan seperti itu bisa saja nilai *Price*

Earning ratio dengan mengalami penurunan dikarenakan krena factor lain sehingga terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erlin Yulia Rahma yang mengatakan jika pertumbuhan laba berpengaruh negative namun tidak seignifikann terhadap *Price Earning Ratio*. Ada pula yang penelitian yang dilakukan Dewi Agustina (2017) mengatakan jika pertumbuhan laba tidak berpengaruh terhadap Price Earning ratio .

### **2.2.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (PER)**

DPR dan PER memiliki hubungan yang positif sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Frengky David Siajabat (2018) yang berarti bahwa semakin tinggi dividen yang dibagikan (DPR) pada pemegang saham maka semakin banyak saham baru yang dikeluarkan dengan harga makin tinggi, selain itu investor cenderung akan membeli saham tersebut karena tertarik dengan tinggi dividen yang dibagikan nantinya jika membeli saham tersebut yang dimana akan berakibatkan pada harga .saham perusahaan semakin mmeningkat sehingga secara tidaklangsung akaa memmpengaruhi Price Earning ratio

Dividend payout ratio dinyatakan berpengaruh positif terhadap price earning ratio, *dividend payout ratio* sendiri dapat menggambarkan keadaan perusahaan, dimana jika nilai *dividend payout ratio* kecil dapat menggambarkan jika laba yang diperoleh perusahaan berkurang, yang berarti dapat digunakan untuk mengidentifikasikan keadaan sebuah perusahaan yang sedang kekurangan atau dana emamng sengaja tidak dibagikan kepada pemegang saham dengan alasan yang sudah dsepakati . Nilai *dividend payout ratio* yang rendah, sangat mempengaruhi minat para

investor maupun calon investor dalam berinvestasi. Investor yang berorientasi pada dividen mengharapkan *dividend payout ratio* ini tinggi sehingga harga saham akan mengalami peningkatan dan kemudian investor akan memperoleh capital gain. Bila *dividend payout ratio* mengalami kenaikan, *price earning ratio* akan mengalami kenaikan, dan *price earning ratio* akan turun jika *dividend payout ratio* mengalami penurunan, dengan semakin rendah *dividend payout ratio* yang dibagikan perusahaan kepada investor maka bagi investor merupakan sinyal yang kurang baik dalam berinvestasi dan akan semakin rendah pula *price earning ratio*

### **2.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (PER)**

Ukuran (size) perusahaan secara umum menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasi dan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan, sehingga semakin besar sebuah perusahaan maka akan semakin besar pula penjualannya dan berdampak pada laba perusahaan. Peningkatan laba ini akan berdampak positif pada PER pada masa yang akan datang karena akan dinilai positif oleh para investor. Semakin besar ukuran perusahaan dilihat dari total asetnya maka akan semakin menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut karena dinilai memiliki harapan yang baik dimasa depan. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ni Made sari Utari Devi yang dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *price earning ratio*.



#### **2.2.4 Pengaruh Pertumbuhan Laba , Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (PER)**

Nilai Perusahaan (PER) merupakan penilaian yang menjadikan Harga per lembar saham dan laba per lembar saham sebagai indikatornya hal ini karena untuk melihat seberapa besar laba yang akan diperoleh oleh calon pemegang saham maupun para pemegang saham atas harga saham yang saat ini berlaku, Harga saham sendiri dapat meningkat ataupun menurun , kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode tertentu merupakan salah satu yang mempengaruhi namun bisa saja laba yang didapat tidak menjamin kinerja keuangan perusahaan sedang sebaliknya, selain itu pembagian dividen yang dilakukan oleh perusahaan juga akan mempengaruhi nilai perusahaan karena perusahaan akan dinilai menguntungkan bagi para pemegang saham dan dinilai baik oleh calon investor jika dilihat dari rasio DPR perusahaan, apabila laba yang didapat semakin meningkat dan kepercayaan para pemegang saham semakin baik maka hal tersebut akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan asetnya baik itu aset lancar maupun tidak lancar, hal tersebut dapat terjadi karena bisa saja perusahaan menggunakan laba ditahan untuk melakukan ekspansi atau untuk keperluan lainnya sehingga jika total aset yang dimiliki perusahaan semakin besar maka ukuran perusahaan pun akan semakin besar . Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu Dewi Agustina (2016) yang menyatakan Pertumbuhan laba t, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, secara bersama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PER) namun ber-Ochuko Benodict tahun 2017 yang menyatakan bahwa

Pertumbuhan Laba berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER)

### **2.2.5 Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Kebijakan Dividen (DPR)**

Menurut Rachmawati (2014) Laba sendiri merupakan selisih pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi beban dan kerugian. pertumbuhan laba merupakan tingkat perubahan total laba dari tahun ke tahun pengaruh nya terhadap kebijakan Dividen (DPR) Dividen sendiri akan dibagikan juga perusahaan mendapatkan perolehan laba maka jika pertumbuhan laba meningkat sehingga dividen yang dapat dibagikan pada pemegang saham pun jumlahnya akan ikut meningkat. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta Cahyani (2018) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Laba berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Maka semakin tinggi pertumbuhan laba yang diperoleh belum tentu perusahaan meningkatkan jumlah dividend payout ratio dan juga sebaliknya. hal ini mungkin disebabkan adanya rencana lain yang akan dilakukan oleh perusahaan, namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rice dan Sulia (2014) yang menyatakan pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen karena bagi perusahaan yang berkembang. perusahaan cenderung akan menahan laba yang diperoleh untuk kepentingan perusahaan sehingga pembayaran dividend payout ratio menurun.

### **2.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (DPR)**

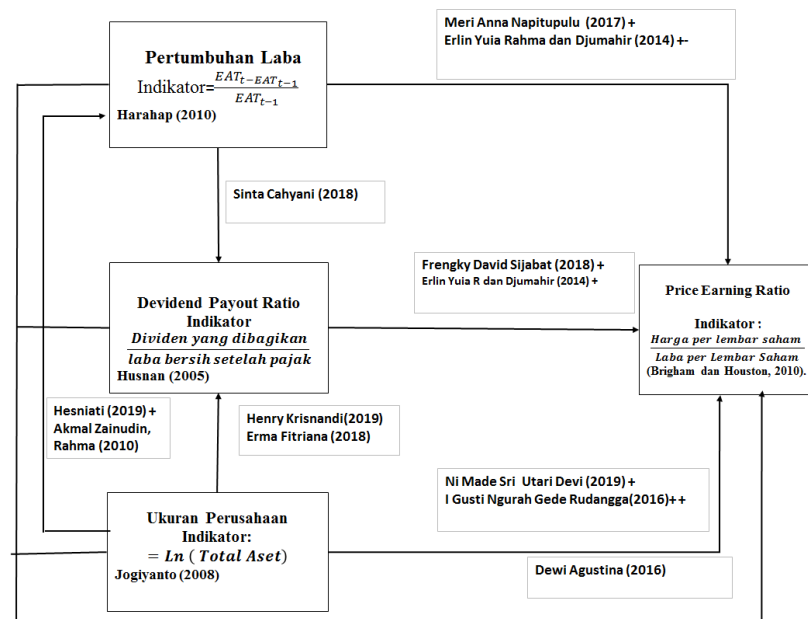
Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari besar atau kecinya suatu perusahaan. Bila perusahaan telah well established, dimana kebutuhan perusahaan sudah tercukupi dengan adanya pendanaan eksternal maka perusahaan tidak akan mengalami kesulitan untuk membayarkan dividen yang tinggi kepada investor. Salah satu cara untuk melihat ukuran perusahaan yaitu dari total asset yang dimiliki, Umumnya perusahaan yang sudah besar memiliki sistem pendanaan yang baik sehingga perusahaan tidak akan kesulitan dalam membayarkan dividennya kepada para pemegang saham sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hesniati(2019) , Iva Yuningsih(2017) serta Melsi Darmayanti dkk (2018) yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio*.

### **2.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba**

Menurut Ali dan Pangestuti (2012) dalam Dewi Agustina(2016) mengemukakan bahwa *Corporate Size* secara umum menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendanai operasi dan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan. *Corporate size* yang besar akan semakin besar pula penjualannya dan pada laba perusahaan sehingga jika laba yang diperoleh semakin meningkat . Ukuran perusahaan tidak hanya dilihat dari semakin besar penjualannya namun juga dilihat dari total asset yang dimiliki, semakin besar perusahaan maka akan dengan mudah untuk mendapatkan sumber pendanaan khususnya di pasar modal .

Dengan ukuran perusahaan yang besar mmaka akan menarik investor maupun calon investor untuk membeli saham perusahaan , sehingga dengan begitu maka harga saham dari perusahaan juga akan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham maka perusahaan akan menapatan laba , dari laba tersebut perusahaan dapat menggunakannya untuk berbagai keperluan salah satunya meningkatkan penjualan untuk lebih menngkatkan laba yang di dapat apabila berjalan dengan baik maka laba yang di dapat akan meningkat sehingga akan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut , maka kerangka konseptual penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

### 2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitiann,dimana rumusan maslah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.Dikatakan sementara jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori .

H1 :Diduga Pertumbuhan Laba berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan(PER) .

H2 : Diduga Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan(PER).

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan(PER).

H4 : Diduga Perumbuhan laba berpengaruh dan signifika terhadap Kebijakan Dividen (DPR)

H5 : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR)

H6 : Diduga Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba

H7 : Diduga Pertumbuhan Laba ,Kebijakan Dividen (DPR) dan Ukuran Perusahaan secara Simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PER) .